

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data kuantitatif.

Menurut (Arikunto, 2010, hal. 3) menyatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Sedangkan menurut (Nazir, 2013, hal. 54) penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah (Moleong L. J., 2014, hal. 5)

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek di masa sekarang dengan cara memecahkan permasalahan yang ada dengan mengumpulkan data pada suatu latar alamiah dan menggambarkan suatu hasil penelitian yang berguna untuk memprediksi keadaan dimasa yang akan datang tanpa melalui prosedur statistik.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian harus dinyatakan secara eksplisit untuk memudahkan peneliti sebelum melakukan observasi. Fokus penelitian juga merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah.

Menurut (Moleong L. J., 2014, hal. 97) Fokus penelitian merupakan masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.

Penelitian ini difokuskan tentang Analisis Penghitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Instalasi Farmasi RSIA Muslimat Jombang berdasarkan Undang-Undang No 42 Tahun 2009 dan PMK Nomor 135/PMK.11/2014. Dan adapun yang di analisis adalah :

- a. Penghitungan Pajak Keluaran (PK);
- b. Penghitungan Pajak Masukan (PM);
- c. Penghitungan PM yang dapat dikreditkan;
- d. Penghitungan PPN Terutang;

1.3 Informan Kunci

Menurut Sugiyono (2015:216) sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, namun sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah Ibu Ida Nikmatul Ulfah selaku Ka. Sub. Bag Keuangan RSIA Muslimat Jombang. Dan Bapak Dwismaprobo Waryunindro selaku *Account Representative* (AR) Perpajakan RSIA Muslimat Jombang. Peneliti memilih beliau untuk diwawancarai karena beliau pemilik data laporan penjualan dan laporan perpajakan yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

1.4 Jenis dan Sumber Data

1.4.1 Jenis Data

Untuk mendukung penelitian maka jenis data yang digunakan yaitu:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya data ini dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik (Syofian, 2014, hal. 38).

Data kuantitatif penelitian ini antara lain:

1. Laporan penjualan obat rawat jalan RSIA Muslimat Jombang periode Januari s.d Desember 2017.
2. Laporan pendapatan RSIA Muslimat Jombang periode Januari s.d Desember 2017.
3. Laporan pembelian obat RSIA Muslimat Jombang periode Januari s.d Desember 2017.
4. SPT PPN Masa Januari s.d Desember 2017.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berupa pendapat (pernyataan) sehingga tidak berupa angka, tetapi berupa kata-kata atau kalimat (Syofian, 2014, hal. 38). Dan yang meliputi data kualitatif antara lain : Sejarah singkat perusahaan; Profil perusahaan dan kegiatan proses pelayanan. Data berupa sejarah singkat perusahaan dan profil perusahaan diperoleh dari website RSIA Muslimat Jombang *rsiamuslimatjbg.co.id*.

1.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014, hal. 225). Data tersebut diperoleh dengan observasi dan wawancara langsung dengan informan kunci dan informan pendukung yang dianggap berkaitan dengan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014, hal. 225). Data sekunder

- 1) Data dari web RSIA Muslimat Jombang, diakses melalui *rsiamuslimatjbg.co.id*.

- 2) Laporan penjualan obat instalasi farmasi di rawat jalan.
- 3) Laporan pendapatan RSIA Muslimat Jombang.
- 4) Laporan pembelian obat RSIA Muslimat Jombang.
- 5) Lampiran PMK Nomor 135/PMK.11/2014
- 6) SPT PPN

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a) Teknik Obsevasi

Menurut (Syofian, 2014, hal. 42) yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan subjek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi subjek penelitian tersebut. Dimana penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung dengan menelaah berbagai catatan dan dokumen yang ada di RSIA Muslimat Jombang.

b) Teknik Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2014, hal. 232) yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dimana penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dengan Ka. Sub. Bag

Keuangan dan AR Perpajakan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti di RSIA Muslimat Jombang.

c) Teknik Kepustakaan

Yaitu metode kepustakaan yang dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur, buku, referensi, dokumen, dan sebagainya yang berhubungan dengan subjek dan objek pembahasan sebagai bahan analisis.

d) Teknik Dokumentasi

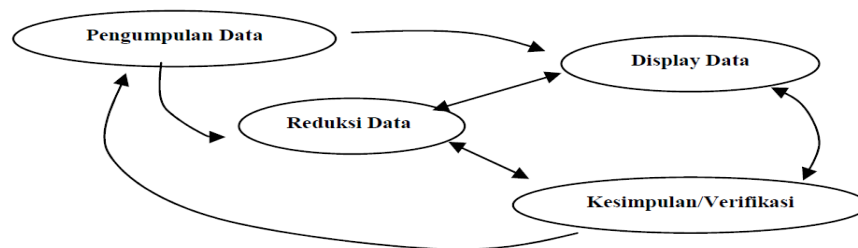
Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengopian data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2014, hal. 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yaitu berupa laporan penjualan obat rawat jalan, laporan pendapatan, laporan pembelian obat, dan SPT PPN periode Januari s.d Desember 2017.

1.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2014, hal. 244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2014, hal. 246). Adapun langkah-langkah analisis data menurut model tersebut adalah sebagai berikut:



Sumber : Sugiyono, 2014, hal. 246

Gambar 3.1. Komponen Analisis Data Miles and Huberman

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Dan data yang dikumpulkan terdiri dari data penjualan obat rawat jalan, data pendapatan, dan data pembelian obat RSIA Muslimat Jombang periode Januari s.d Desember 2017. Data tersebut akan diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan sumber data yang diperoleh adalah dari Ka. Subag Keuangan dan AR Perpajakan. Pengumpulan data adalah tahap dari penelitian yang paling utama, karena dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan

berlangsung sampai nantinya peneliti akan mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang telah ditetapkan.

2. Reduksi Data

Menurut (Sugiyono, 2014, hal. 247) mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dan dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada laporan penjualan obat di instalasi farmasi RSIA Muslimat Jombang dengan cara memisahkan penjualan obat rawat jalan yang terutang PPN dan obat rawat inap yang tidak terutang PPN periode Januari s.d Desember 2017.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa digunakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan *mendisplay* data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2014, hal. 249). Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan penghitungan antara PPN instalasi farmasi yang dilakukan oleh RSIA Muslimat Jombang dengan penghitungan PPN instalasi farmasi berdasarkan Undang-Undang No 42 Tahun 2009.
Dan komponen yang dibandingkan adalah sebagai berikut:
 - a) Membandingkan penghitungan Pajak Masukan (PM)
 - b) Membandingkan penghitungan Pajak Keluaran (PK)
- 2) Membandingkan penghitungan PM yang dapat dikreditkan menurut PMK Nomor 135/PMK.11/2014
 - a) Menghitung prosentase sebanding antara penyerahan terutang pajak dengan penyerahan seluruhnya.
 - b) Menghitung besarnya PM yang dapat dikreditkan
- 3) Membandingkan penghitungan PPN terutang di Instalasi Farmasi RSIA Muslimat Jombang dengan menurut PMK Nomor 135/PMK.11/2014

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Terutama pada saat peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, bukti-bukti tersebut konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

kesimpulan yang kredibel. Menurut (Sugiyono, 2014, hal. 345) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja bisa tidak. Karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bagaimana RSIA Muslimat Jombang dalam melakukan penghitungan PPN instalasi farmasi, apakah telah sesuai atau tidak dengan Undang-Undang No 42 Tahun 2009 dan PMK Nomor 135/PMK.11/2014. Penghitungan PPN instalasi farmasi dikatakan sesuai jika:

a) Penghitungan PM

Cara penghitungan DPP yang dilakukan RSIA Muslimat Jombang sesuai dengan undang-undang No 42 Tahun 2009.

b) Penghitungan PK

Cara menghitung PK yang dilakukan RSIA Muslimat Jombang sesuai dengan undang-undang No 42 Tahun 2009.

c) Penghitungan PM yang dapat dikreditkan

Cara menghitung persentase sebanding antara penyerahan BKP yang terutang pajak dengan penyerahan BKP seluruhnya dan Penghitungan PM yang dapat dikreditkan yang dilakukan oleh RSIA Muslimat Jombang sesuai dengan PMK Nomor 135/PMK.11/2014.

d) Penghitungan PPN terutang

Cara menghitung PPN terutang yang dilakukan oleh RSIA Muslimat Jombang sesuai dengan PMK Nomor 135/PMK.11/2014.